

POTRET PELAKSANAAN PPLK BAGI MAHASISWA CALON GURU MI DI FTK UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Portrait of Implementation of PPLK For Teachers Candidate of Madrasah Ibtidaiyah at FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

IMAS MASTOAH¹

¹Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kp. Andamu'i, Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang, Banten.

E-mail: imas.mastoah@uinbanten.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum tentang pengetahuan dan pemahaman mahasiswa PPLK sebagai calon guru MI, dan mengetahui kendala-kendala pelaksanaan PPLK. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar 13 Kota Serang, MIS Islamiah Ciwaru, dan MIN 2 Kabupaten Serang dengan melibatkan mahasiswa praktikan calon guru madrasah ibtidaiyah (PGMI), Guru pamong, Kepala sekolah dan Dosen pembimbing lapangan. Proses pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara dan angket. Adapun yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, guru pamong dan mahasiswa praktikan. Untuk menganalisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PPLK sudah berjalan dengan baik namun masih membutuhkan perbaikan hal ini dikarenakan masih terdapat banyak kendala dalam pelaksanaan kendala PPLK dikarenakan (1) kurangnya kesiapan dan keseriusan mahasiswa praktikan mengikuti PPLK, (2) anggapan guru pamong bahwa mahasiswa PPLK bertugas sebagai guru pengganti tanpa ada arahan dan bimbingan (3) kurangnya bimbingan dan arahan guru pamong terhadap mahasiswa praktikan selama PPLK berlangsung. (4) kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa praktikan terhadap pelaksanaan PPLK.

Kata kunci: Pelaksanaan PPLK, Calon Guru MI

Abstract. The purpose of this study was to find a general description of the knowledge and understanding of PPLK students as MI teacher candidates, and to know the constraints of implementing PPLK. The research was conducted at 13 Serang City Elementary Schools, MIS Islamiah Ciwaru, and MIN 2 Kabupaten Serang by involving students practicing prospective madrasah ibtidaiyah (PGMI) teachers, tutor teachers, school principals and field supervisors. The technique of data collecting are observation, interviews and questionnaires. The sources of data are the principal, tutor teacher and student practices. The data was analyzed using qualitative descriptive analysis. The results of this study indicate that the implementation of PPLK has been going well but it still needs improvement this is because there are still many obstacles in the implementation of PPLK constraints due to (1) lack of readiness and seriousness of students practicing in following PPLK, (2) the teacher's assumption that PPLK students are on duty as a substitute teacher without guidance (3) lack of guidance and direction from tutor during practicing PPLK. (4) student have lack of knowledge and understanding of the practice towards the implementation of PPLK.

Keywords: Implementation of PPLK, Prospective Teacher of MI

PENDAHULUAN

Potret menurut Sabarti, Akhadiah (2008) adalah secara bahasa adalah gambaran yang sesuai dengan realita. Praktek Pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) Merupakan program akademik fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. Program ini harus dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semua jurusan yang sedang duduk di semester VII Tanpa terkecuali. Program ini mempunyai tujuan secara umum terhadap calon guru untuk memberikan pengalaman yang fakta dan nyata dan memperluas khazanah keilmuan mahasiswa dan mahasiswi fakultas keguruan secara praksis yang mana tujuan akhirnya adalah untuk mengasah empat kompetensi guru.

telah kita ketahui yang menjadikan persyaratan profesional guru telah dikemukakan dalam peraturan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 yang menerangkan bahwa "guru merupakan sebuah profesi yang menuntut suatu kompetensi agar guru itu mampu melaksanakan tugas sebagaimana mestinya guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sertifikat pendidikan, sehat jasmanani dan rohani. Upaya yang dilakukan untuk menyiapkan para calon guru yang harus professional dan mahir dalam bidang kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten dilakukan dengan lima tahap sebelum mahasiswa melakukan kegiatan praktek di Lapangan.

Menurut Zaenal, A.(2017) Program Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima peserta didik selama mengikuti pembelajaran di bangku kuliah

Dalam buku pedoman PPLK secara khusus tujuan pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui lingkungan madrasah/ sekolah secara cermat dan menyeluruh yang meliputi aspek fisik, tata administrasi serta tata kurikuler dan kegiatan kependidikan lainnya.
2. Menerapkan berbagai kecakapan keguruan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong
3. Mengambil manfaat dari pengalaman PPLK agar semakin memiliki kecakapan keguruan secara profesional
4. Menjalin kemitraan dengan madrasah/sekolah dalam rangka mengembangkan proses pendidikan bermutu

Guru yang efektif adalah mereka yang mampu membawa siswanya berhasil mencapai tujuan. Untuk mencapai tingkat efektivitas mengajar yang tinggi guru harus menguasai perbuatan mengajar yang kompleks. Dan perbuatan yang kompleks tidak dapat dikuasai secara langsung. Ada beberapa asumsi dasar yang melandasi kegiatan mengajar secara dasar diantaranya dalam latihan-latihan calon guru lebih mudah mengontrol tingkah lakunya jika dibandingkan dengan mengajar secara global yang bersifat kompleks. Prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten di dalam nya terdiri dari berbagai mata kuliah praktek lapangan atau yang disebut dengan program praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK). Menurut berbagai teori PPLK ini merupakan salah satu kegiatan kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa keguruan yang pelaksanaannya di luar kampus. Sejalan dengan

Purwanto, (2018) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang pelaksanaannya oleh mahasiswa di dalam nya mencakup berbagai kegiatan mengajar, tugas kependidikan di luar mengajar seperti observasi, serta adanya pelaksanaannya kegiatan pembelajaran secara terbimbing. Tujuan kegiatan PPLK secara umum membnetuk mahasiswa praktikan agar memiliki kemantapan, dan kemampuan dalam menggunakan ilmu yang dipelajarinya dalam situasi yang nyata baik ilmu yang terkait dengan bidang kependidikan maupun subtansi ilmu lainnya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman dari seorang dosen pembimbing pada tahun 2017 pelaksanaan PPLK yang ditugaskan sebagai dosen di sekolah dasar negeri 13 Kota Serang ditemukannya kendala yang dapat menghambat kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan PPLK, Yang pada pelaksanaan pplk pada tahun ini dari 10 mahasiswa yang ditempatkan di sekolah tersebut yang mengikuti kegiatan PPLK hanya 6 mahasiswa sisanya mahasiswa tidak masuk karena kendala melahirkan, ini adalah salah satu faktor penghambat dari kegiatan berjalannya kegiatan PPLK . Berdasarkan pengalaman pelaksanaan PPLK di sekolah mitra banyak menemukan masalah-masalah yang lain baik secara internal maupun eksternal. Hal ini disebabkan karena dalam buku pedoman praktek pengalaman lapangan kependidikan di dalam nya tidak dicantuman pra-syarat, syarat-syarat mahasiswa dalam keadaan hamil. Dari sisi eksternal yang sering dijumpai mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan kegiatan Praktek pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) adalah mahasiswa harus melaksanakan kegiatan mengajar seperti hal nya guru kelas yang ditugaskan untuk mengajar yang dibebankan oleh wali kelas. Di sini lah para peneliti melihat keanehan yang luar biasa, oleh karena itu peneliti sangat tertarik dengan mengadakan penelitian mengenai potret pelaksanaan kegiatan program PPLK Tahun 2018.

Tugas utama guru profesional adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. Astri Sunisna, (2017) mulai dari tingkat pendidkan anak usia dini sampai sekolah menengah atas. Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan intruksional yang ingin dicapai, materi yang akan diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana mengajar yang tersedia.

Hal-hal yang harus diperhatikan dan diperbuat oleh guru dalam masing-masing tahap mengajar sebagai berikut (Hasibuan, 2009):

1. Tahap sebelum pengajaran

Dalam tahap ini seorang pendidik (guru) harus menyusun program tahunan pelaksanaan kurikulum, dalam tahap ini perlu dipertimbangkan berbagai aspek-aspek yang berkaitan dengan perumusan tujuan pelajaran, pemilihan metode, pemilihan pengalaman-pengalaman belajar, pemilihan bahan ajar, mempertimbangkan cara membuka pelajaran, pengembangan dan menutup pelajaran, mempetimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran.

2. Tahap pengajaran

Dalam tahap ini interaksi secara berlangsung antara guru dengan siswa. Beberapa asapek yang harus dipertimbangkan dalam tahap pengajaran adalah pengelolaan, dan pengendalian kelas, penyampaian informasi, keterampilan, keterampilan, konsep, penggunaan tingkah laku non verbal seperti gerak pindah, cara mendapatkan balikan, mempertimbangkan

prinsip-prinsip psikologi seperti motivasi, pengulangan, penguatan, balikan kognitif, mendiagnosa kesulitan belajar, menyajika kegiatan sehubungan dengan perbedaan individual dan terakhir mengevaluasi kegiatan interaksi.

3. Tahap sesudah pengajaran.

Tahap ini merupakan kegiatan atau perbuatan setelah pertemuan tatap muka dengan siswa, beberapa kegiatan guru yang nampak pada tahap sesudah mengajar diantaranya menilai pekerjaan siswa, membuat perencanaan untuk pertemuan berikutnya, dan menilai kembali proses belajar- mengajar yang telah berlangsung

Dalam tahap pelaksanaan di atas dalam melaksanakan tugas mengajar ada dua faktor yang sangat berpengaruh dalam proses kegiatan mengajar diantaranya faktor lingkungan, faktor perilaku guru. Keberhasilan proses PPLK sangat tergantung kepada kepada 2 unsur yaitu Pra PPLK dan saat pelaksanaan PPLK. Kemampuan yang dimaksud adalah serangkaian kompetensi yang dimiliki oleh guru, baik yang menyangkut dengan kemampuan pribadinya, kemampuan dalam berinteraksi dengan peserta didiknya, kemampuan memilih dan menentukan media dan metode pembelajaran dan kemampuan dalam mendisain dan mengembangkan materi pembelajaran di kelas. Pendidik yang memiliki dari berbagai kompetensi disebut pendidik yang professional.

Pelaksanaan program PPLK bagi mahasiswa mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah ibtidayah pelaksanaan PPLK bertempat di Madrasah Ibtidiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD). Waktu kegiatan pelaksanaan PPLK di jurusan PGMI sama dengan di jurusan yang lain yaitu pelaksanaannya awal semester VII dan berlangsung selama 8 minggu. Rangkaian pelaksanaan program PPLK di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten di mulai dari menentukan tempat dan waktu pelaksanaan, selanjutnya rangkaian kegiatan PPLK. Yang mana dalam kegiatan rangkaian ini melaksanakan kegiatan entri data mahasiswa sebagai peserta PPLK pada tahun 2018, kemudian dilanjutkan dengan memilih kriteria kesiapan madrasah yang akan dijadikan sekolah mitra (sekolah praktik), setelah adanya kesiapan dari sekolah yang dituju maka kegiatan dilanjutkan dengan penetapan sekolah/ madrasah untuk praktik, dalam hal menentukan tempat sekolah PPLK itu berdasarkan hasil persetujuan bersama antara sekolah dengan lembaga penyelenggara PPLK, Selanjutnya kegiatan yang dilaksanakan dalam penentuan dosen pembimbing, dan yang terakhir melaksanakan kegiatan orientasi dan pembekalan. Dalam tahap orientasi ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, petunjuk-petunjuk praktis serta menciptakan momentum yang sangat diperlukan dan dibutuhkan dalam persiapan fisik dan mental bagi calon pendidik untuk tugas-tugas professional seorang pendidik. Pada kegiatan orientasi ini mahasiswa praktikan diberikan berbagai materi mulai dari pembagian buku panduan pelaksanaan kegiatan PPLK, yang terdiri dari kode etik guru Indonesia, ruang lingkup dalam pelaksanaan kegiatan PPLK di Sekolah, serta penjelasan dari sistem bimbingan dan pelaksanaan evaluasi. Kegiatan orientasi dan pembekalan dilaksanakan di Aula fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. Serangkaian kegiatan orientasi dan pembekalan dilaksanakan selanjutnya pertemuan Koordinator guru pamong, kegiatan ini di fasilitasi oleh FTK melalui Laboratorium kependidikan. Kemudian dilanjutkan adanya pertemuan dosen pembimbing dengan pengelola PPLK, dan yang

terakhir pertemuan dosen pembimbing dengan mahasiswa PPLK. Dan yang terakhir serah terima mahasiswa praktikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam mengerjakan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini diarahkan kepada pengumpulan data, kemudian dilanjutkan mendeskripsikan situasi dan kondisi yang sesungguhnya keadaan di lapangan (sekolah). Dalam desain penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif, yang tujuannya tidak lain untuk menggali berbagai fakta-fakta di lapangan tentang pendapat para mahasiswa dan mahasiswa PPLK, Kepala Sekolah, dan guru pamong, yang telah membimbing para mahasiswa, serta kendala-kendala pelaksanaan kegiatan PPLK yang dilaksanakan di sekolah –sekolah mitra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten Tahun 2018.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dan sekolah Mitra. Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus sejak pembekalan sampai pelaksanaan kegiatan PPLK bulan Oktober 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI yang kegiatan PPLK di MIS Ciwaru, SDN 13 Kota Serang Dan MIS 2 Kabupaten Serang yang berjumlah 30 mahasiswa yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan cara mengkatagorisasi pertanyaan yang didapatkan dari responden. Hasil dari analisis peneliti dimasukkan kembali oleh peneliti dalam program *Microsoft excel* untuk dibuat persentase sebagai hasil dari skoring pertanyaan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara secara terbuka dengan menggunakan sistem koding, kemudian hasilnya dianalisis dan dipaparkan dengan bentuk presentase. Deskripsi data penelitian ini akan digambarkan secara detail terkait dengan potret pelaksanaan kegiatan PPLK tahun akademik 2017/2018 yang sedang berlangsung dilaksanakan dari mulai tanggal 10 September-2 November 2018 di Madrasah/ Sekolah mitra Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN "SMH Banten. Yang meliputi pengetahuan dan pemahaman mahasiswa PGMI mengenai pelaksanaan praktek pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UIN) SMH "Banten" dan Kesiapan mahasiswa-mahasiswi PGMI mengikuti dan melaksanakan kegiatan praktek pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) di sekolah/ Madrasah

Data yang berhasil peneliti kumpulkan pada tahap ini dijadikan alasan kuat untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan kegiatan PPLK di Sekolah mitra, dengan harapan pelaksanaan kegiatan PPLK ditempuh sesuai harapan.

Dari hasil pengamatan peneliti mahasiswa semuanya sudah melaksanakan dan menjalankan tahapan-tahapan pelaksanaan program PPLK dengan baik, tahapan-tahapan tersebut yakni dilaksanakannya minggu pertama dengan diadakannya orientasi lapangan, yang kedua tahapan observasi kesekolah dengan waktu dua minggu, ketiga pelaksanaan model terbimbing dikelas dengan empat kali pelaksanaan dan pembelajaran di Kelas,

dan selanjutnya pelaksanaan pelaksanaan mandiri dan dilanjutkan dengan pelaksanaan ujian.

Mengenai permasalahan-permasalahan yang dijadikan kendala dalam pelaksanaan PPLK di lapangan berdasarkan dari berbagai hal diantaranya :

a. Guru pamong

Permasalahan atau kendala yang muncul terkait dengan mahasiswa praktikan berdasarkan kategori yang muncul terdapat tiga permasalahan yang diungkap. Permasalahan utama yang diungkap guru pamong (yang dikeluhkan guru pamong) adalah kurangnya pemahaman dan keseriusan mahasiswa praktikan dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan PPLK yang sebenarnya (55%), kurangnya pengalaman mahasiswa dalam mengajar (25%) kurangnya komunikasi antara mahasiswa praktikan dan guru pamong (20%)

b. Mahasiswa praktikan

Permasalahan atau kendala yang muncul terkait dengan mahasiswa praktikan yang sering diungkapkan atau muncul banyaknya yang dikeluhkan oleh mahasiswa praktikan adalah kepedulian guru pamong terhadap mahasiswa praktikan dalam membimbing pembuatan RPP, Membuat silabus, terutama dalam pelaksanaan praktek mengajar secara terbimbing, (50%), seringnya guru pamong menyerahkan penuh untuk mengajar mandiri terhadap mahasiswa praktikan di kelas tanpa bimbingan dan arahan guru pamong (35%), tidak sedikit guru pamong memanfaatkan momen-momen mahasiswa praktikan. Dan mahasiswa menganggap bahwa kehadiran di sekolah ketika bukan hari mengajar itu kurang penting (15%)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gambaran pelaksanaan PPLK tahun 2018 sudah berjalan baik karena semua tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PPLK sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan laboratorium kependidikan FTK UIN SMH BANTEN. Namun masih terdapat beberapa kendala : (1) kurangnya pemahaman dan kesiapan mahasiswa praktikan dalam mengikuti kegiatan PPLK, (2) kurangnya pengalaman mahasiswa praktikan dalam proses belajar mengajar, (3) kurangnya pembinaan guru pamong terhadap mahasiswa praktikan dalam proses kegiatan belajar mengajar secara terbimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S.M.K. (1988). *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Dekdikbud
- Alma, B. (2014). *Guru Profesional, menguasai metode dan terampil mengajar*. Bandung: Alfa Beta
- Asril, Z. 2017. *Microteaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan*. Jakarta: Persada
- Arikunto, S. (1997). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell. John .W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasibuan. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Roddakarya.
- Zaenal Asril. (2016). *Microteaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan*. Jakarta : PT Grafindo

- Mursel, Nasution. (2008). *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutisna, Astri. 2017. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar.MPD.Volume 8,Nomor 1, Februari 2017
- Oemar. H. (2005). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*.Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiono . (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:ALFA BETA
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Uno. B, Lamatenggo, N. (2016). *Tugas guru dalam pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan dosen. 2013. Bandung Citra Umbara
- BUKU PANDUAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK) UIN (SMH) BANTEN Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2016

